

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK (BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS)

Suprihatin Lestari¹ Suci Ramadiyanti² Siti Hanifa³

¹Dosen ^{2,3}Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal

Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi

Email: 2712lilis@gmail.com ririnsyahrul27@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bermaksud akan mengetahui serta menelaah suatu performa keuangan perusahaan dilihat dari rasio indeks profitabilitas. Subyek penelitian ini yakni PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Data yang dipakai adalah akun tahunan PT Campina Ice Cream Industry Tbk periode 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan pada tahun 2018-2019 terjadi peningkatan kinerja keuangan sedangkan tahun 2019-2020 terjadi penurunan pada margin laba kotor (GPM), margin laba bersih (NPM), laba atas investasi (ROA) dan Return on Equity (ROE).

Kata Kunci: Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis dewasa ini meningkatkan tingkat persaingan dalam dunia bisnis. Kinerja keuangan perusahaan adalah ukuran seberapa baik perusahaan dapat berjalan di masa depan. Laporan keuangan ini nantinya dapat memprediksi apakah suatu perusahaan akan mampu bertahan di era selanjutnya. Efektivitas dan efisiensi pengelolaan dapat dilihat dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan seperti yang terlihat pada item laporan keuangan.¹

¹ Prastowo, Dwi., *Analisa Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. (Yogyakarta. UPP STIM YKPN: 2011), hlm. 35.

Analisis Kinerja Keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk (Berdasarkan Rasio Profitabilitas)

Salah satu analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu usaha dalam suatu perusahaan adalah analisis rasio profitabilitas.² Metrik ini menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan dan nilai pemegang saham. Semakin tinggi nilai rasionya maka semakin baik perusahaan tersebut sesuai dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk secara konsisten menghasilkan laba keterampilan dan sumber daya yang ada seperti aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dll.³

Perkembangan industri es krim di Indonesia semakin kompetitif dan beragam. bukan hanya konsumen di kalangan anak-anak, namun sudah menyebar di kalangan remaja, dewasa bahkan orang tua. Bentuk dan rasa es krim juga semakin beragam dan mudah didapat. Pemain di industri es krim sekarang mulai menyebar di mana-mana. Para pemain dalam bisnis es krim ini sangat beragam. menjual barang dagangannya, yang berkisar dari kaki lima yang menjual dari pintu ke pintu hingga kafe khusus yang menjual es krim, supermarket, toko serba ada dan banyak juga yang ditawarkan bersama dengan gerai makanan cepat saji. PT Campina Ice Cream Industry Tbk merupakan salah satu dari produsen industri es krim di Indonesia. PT Campina Ice Cream Industry Tbk adalah perusahaan Indonesia yang berbasis di Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan ini didirikan pada 22 Juli 1972. Perusahaan ini umumnya membuat berbagai produk es krim. PT Campina Ice Cream Industry Tbk merupakan salah satu dari industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1. Data Penjualan dan Laba 2018-2020

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Laba (Rp)
2018	961.136.629.003	86.811.786.458
2019	1.028.952.947.818	90.901.916.541
2020	956.634.474.111	48.759.784.747

Sumber: PT Campina Ice Cream Industry Tbk (data diolah)

² Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bumi Aksara: 2014), hlm. 17.

³ Harahap, Sofyan Safri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 2.

Analisis Kinerja Keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk (Berdasarkan Rasio Profitabilitas)

PT Campina Ice Cream Industry Tbk selalu menggunakan bahan-bahan alami, higienis dan berkualitas tinggi dalam produksi es krimnya. Bahkan orang tua menyukainya. Untuk mengembangkan bisnisnya, PT Campina Ice Cream Industry Tbk juga bermitra dengan Nickelodeon yang merupakan pemegang lisensi tunggal untuk berbagai SpongeBob SquarePants dan Avatar dengan es krim The Legend of Aang di kawasan Asia Tenggara adalah. Selain produk di atas, Campina memproduksi es krim yang sesuai dengan segmennya. Untuk segmen anak-anak, Campina menawarkan produk es krim Fantasy, Didi Cup dan Blue Jack. Untuk segmen anak muda, Campina menawarkan es krim Concerto dan Tropicana. Untuk orang dewasa, Campina menawarkan produk bazoka dan hula-hula. Dan untuk segmen family, Campina memiliki es krim ukuran family pack dengan rasa dan ukuran yang berbeda-beda, seperti untuk jika konsumen ingin mengkonsumsinya pada perayaan khusus, maka Campina memiliki produk berupa es krim cake yang menambah gemerlap perayaan khusus konsumen. Seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat, dengan meningkatnya fokus pada kesehatan dan gaya hidup sehat. PT Campina Ice Cream Industry Tbk menawarkan terobosan terbaru dengan meluncurkan LuVe Litee Ice Cream, es krim rendah lemak 100% bebas susu beku. Di Indonesia. Produk LuVe Litee juga merupakan pilihan terbaik bagi pelanggan dengan diet ketat, gaya hidup vegetarian, dan konsumen bebas laktosa. Dengan hadirnya produk terakhir ini melengkapi berbagai produk es krim dari PT Campina Ice Cream Industry Tbk, sehingga semua kalangan bisa menyantap produk Campina.

Berdasarkan data tersebut terlihat terjadi tren peningkatan dan kemerosotan penjualan bersih serta laba perusahaan tersebut. Pada tahun 2018 tercatat oleh perusahaan di mana penjualan bersih sebesar Rp. 961.136.629.003 dan laba sebesar Rp.86.811.786.458, sedangkan tahun 2019 penjualan bersih perusahaan meningkat sebesar Rp.1.028.952.947.818 tetapi laba mengalami sedikit kenakan pada tahun 2018 sebesar Rp.90.901.916.541. Hal ini terus berlanjut sampai tahun 2020 dimana penjualan bersih perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp.956.634.474.111 dan laba mengalami penurunan sebesar Rp.48.759.784.747. Berdasarkan data tertera, bahwa penulis terdorong untuk

Analisis Kinerja Keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk (Berdasarkan Rasio Profitabilitas)

menelaah suatu performa di dalam keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk periode 2018-2020 dilihat dari rasio profitabilitas.

KAJIAN TEORI

Rasio profitabilitas yaitu indeks yang mengevaluasi kekuatan industri akan mewujudkan keuntungan. Indikator ini juga menjadi ukuran efisiensi penanganan perusahaan. Hal ini difokuskan melalui profit mulai penjualan serta capital gain. Maksud dari penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi bisnis. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara komponen yang berbeda dalam laporan keuangan, khususnya neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk waktu operasi yang berbeda. Tujuannya adalah untuk melihat perkembangan perusahaan baik menurun atau meningkat dalam jangka waktu tertentu dan sekaligus untuk mencari penyebab perubahan. Ketika sebuah perusahaan menunjukkan tingkat pengembalian pemegang saham yang tinggi, seorang investor akan memilih perusahaan tempat mereka menginvestasikan sahamnya. Penjualan besar dan investasi diperlukan dan mempengaruhi ukuran pengembalian. Semakin besar aktivitas penjualan dan investasi, semakin tinggi pengembalian. Secara umum, ada empat jenis analisis utama yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yang terdiri dari:

1. Net Profit Margin (NPM)
2. Return On Asset (ROA)
3. Return On Equity (ROE)
4. Gross Profit Margin (GPM).⁴

Adapun tujuan peneliti memilih analisis kinerja keuangan PT Campina Ice Cream Tbk dilihat dari rasio profitabilitas ini untuk melihat kinerja perusahaan dalam jangka waktu tertentu, baik menurun atau meningkat serta menemukan penyebab perubahan.

⁴ Harahap, Sofyan Safri, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 11.

Analisis Kinerja Keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk (Berdasarkan Rasio Profitabilitas)

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang dipakai pada penelitian ini yakni penelitian kualitatif deskriptif. Beberapa penghampiran yang dipakai pada penelitian ini secara kualitatif yaitu pada pendekatan memakai bahan kepustakaan. Objek yang digunakan yaitu PT Campina Ice cream Industry Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Rasio yang dipakai pada penelitian saat ini merupakan rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas adalah indeks yang mengukur seberapa banyak keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan yakni memakai semua faktor perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan. Investor sering mempertimbangkan tingkat pengembalian ini ketika menginvestasikan saham mereka di sebuah perusahaan.⁵ Untuk dapat menganalisis menggunakan rasio profitabilitas pada suatu PT Campina Ice Cream Industry Tbk, maka menggunakan metode analisis yaitu GPM (Gross Profit Margin), NPM (Net Profit Margin), ROA (Return on Asset), ROE (Return On Equity).

HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Data GPM, NPM, ROA, dan ROE

Tahun	Gross Profit Margin (%)	Net Profit Margin (%)	Return On Asset (ROA) (%)	Return On Equity (ROE) (%)
2018	0,60	0,064	0,616	0,069
2019	5,8	0,745	0,725	0,082
2020	0,54	0,046	0,040	0,045

Sumber: PT Campina Ice Cream Industry Tbk (data diolah)

1. Gross Profit Margin

Nilai gross profit margin yang dimiliki PT Campina Ice Cream Industry Tbk. untuk 3 (tiga) tahun terakhir mengalami fluktuasi yang bervariasi yakni pada tahun 2018 sebesar 0,60% naik menjadi 5,8% di tahun 2019. Kemudian pada

⁵ Fahmi, Irham, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 24.

Analisis Kinerja Keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk (Berdasarkan Rasio Profitabilitas)

tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,54%. Apabila rasio profitabilitas suatu perusahaan semakin tinggi, maka perusahaan mempunyai kemampuan untuk dapat memperoleh tingkat keuntungan dalam laba kotor yang tinggi. Penurunan gross profit margin di tahun 2018 berdasarkan laporan keuangan perusahaan disebabkan adanya penurunan beban pokok penjualan sebesar 380% tetapi laporan keuangan perusahaan juga mencatat ada penurunan pada beban penjualan sebesar 179% serta beban umum dan administrasi sebesar 304% dan penurunan beban keuangan sebesar 10%. Hasilnya PT Campina hanya memperoleh laba bersih sebesar Rp. 61,947 miliar diakhir desember 2018. Selanjutnya terjadi kenaikan gross profit margin di tahun 2019 sebesar 426% dan mengalami kenaikan di tahun 2020 sebesar 439%. Dari analisis ini terjadi penurunan kinerja keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk dan perusahaan mengalami kesulitan untuk memperoleh laba kotor yang tinggi seperti pada tahun 2018 karena jika nilai gross profit marginnya semakin besar menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba kotor yang besar.

2. Net Profit Margin

Nilai profit margin yang dimiliki PT Campina Ice Cream Industry Tbk selama 3 (tiga) tahun terakhir mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2018 sebesar 0,064% naik menjadi 0,745% di tahun 2019, kemudian turun lagi di tahun 2020 sebesar 0,046 %. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan mengalami fluktuasi dalam kaitannya dengan peningkatan penjualan agar menghasilkan laba usaha yang meningkat dari tahun ke tahun. Perusahaan tidak secara efisien dan efektif dalam menetapkan harga produk dan melakukan pengendalian biaya-biaya dalam rentang 3(tiga) tahun terakhir. Namun secara mengejutkan, net profit margin di tahun 2020 mengalami penurunan dari pada tahun tahun 2019, dikarenakan pandemi covid 19.

3. Return on Asset (ROA)

Nilai return on asset yang dimiliki PT Campina Ice Cream Industry Tbk tahun 2018 sebesar 0,616% mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar

Analisis Kinerja Keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk (Berdasarkan Rasio Profitabilitas)

0,725%, kemudian turun lagi di tahun 2020 sebesar 0,040% Artinya rasio return on assets yang dimiliki PT Campina Ice Cream Industry Tbk mengalami fluktuasi selama 3 (tiga) tahun terakhir.

4. Return on Equity (ROE)

Nilai Return on Equity yang dimiliki PT Campina Ice Cream Industry Tbk pada tahun 2018 sebesar 0,069% dan juga mengalami akan suatu kenaikan yakni pada tahun 2019 sebesar 0,082%. Hal ini disebabkan adanya penurunan laba dari sebesar Rp.580.639.860.535 pada tahun 2018 menjadi Rp.602.535.066.815 di tahun 2019 tetapi entitas mencatat ada kenaikan ekuitas dari sebesar Rp.885.422.598.655 pada tahun 2018 menjadi Rp.935.392.483.850 pada tahun 2019. Tetapi pada tahun 2020 terjadi penurunan return on equity sebesar 0,045%. Hal ini disebabkan adanya penurunan nilai ekuitas yang dibukukan yakni pada tahun 2019, entitas mencatat ekuitas sebesar Rp.935.392.483.850. di samping itu laba dari perusahaan juga penurunan dari Rp.76.758.829.457 pada tahun 2019 menjadi Rp.44.045.828.312 di tahun 2020.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, maka rasio profitabilitas PT Campina Ice Cream Industry Tbk terjadi kenaikan dan penurunan dalam kinerja keuangannya periode 2018-2020. Kemampuan akan menghasilkan suatu laba yaitu dilihat dari suatu rasio profitabilitas yang dimiliki akan perusahaan selama waktu 3 (tiga) tahun terakhir dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami fluktuasi bervariasi. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas, dapat dikatakan kemampuan PT Campina Ice Cream Industry Tbk dalam menghasilkan laba perusahaan dari tahun 2018 sampai 2019 mengalami kenaikan kondisi ini menggambarkan bahwa kinerja PT Campina Ice Cream Industry Tbk di dalam keadaan baik sehingga akan mampu yaitu dalam mempertahankan suatu eksistensi keberadaan suatu perusahaan tersebut untuk suatu masa yang akan datang.

Analisis Kinerja Keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk (Berdasarkan Rasio Profitabilitas)

Tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan, Penurunan penjualan ini yang ikut berpengaruh pada laba perusahaan disebabkan oleh turunnya konsumsi masyarakat, gaya hidup masyarakat yang berubah dan wabah pandemi covid 19 yang dihadapi seluruh dunia yang mempengaruhi daya beli masyarakat. Konsumsi produk es krim berkurang selama pandemi infeksi Corona (COVID-19) mewabah. Hal ini terjadi karena sebagian besar konsumen es krim di Indonesia terjadi saat orang-orang dibatasi bepergian ke luar rumah. Konsumsi es krim dari rumah belum cukup mendongkrak penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham, 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2011. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Bumi Aksara
- Kartikahadi, Hans. 2012. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS. Jakarta. Salemba Empat.
- Kasmir, 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, 2008, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Rajawali Pers
- Munawir, 2010. Analisa Laporan Keuangan. Jogjakarta: Liberty.
- Prastowo, Dwi. 2011. Analisa Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.